

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN KESADARAN
PEDAGANG TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT
PERDAGANGAN DI KECAMATAN GERUNG KABUPATEN
LOMBOK BARAT**



Oleh
ARIF RAHMAN HAKIM
NIM 200501024

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN KESADARAN
PEDAGANG TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT
PERDAGANGAN DI KECAMATAN GERUNG KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh

ARIF RAHMAN HAKIM

NIM 200501024

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Arif Rahman Hakim, NIM 200501024 dengan judul “
Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Pedagang Terhadap Minat
Membayar Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok
Barat” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 18 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Pembimbing



Perpustakaan IAIN Mataram

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Azizi

M. Ag

NIP. 197111041997031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 18 Desember 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamu 'alaikum, W: W'b.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa :	Arif Rahman Hakim
NIM :	200501024
Jurusan / Prodi :	Ekonomi Syariah
Judul :	Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Pedagang Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munawazah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-*munawazah*-kan.

Wassalammu 'alaikum, W: W'b.

Pembimbing



Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M. Ag.
NIP. 197111041997031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arif Rahman Hakim**
NIM : **200501024**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Pedagang Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 18 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Arif Rahman Hakim

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Arif Rahman Hakim, NIM: 200501024 dengan judul "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Pedagang Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

pada tanggal 10 Januari 2024

Dewan Penguji

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.

(Ketua Sidang/Pembimbing)

Dr. H. Muslihun, M.Ag.
(Penguji I)

Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 1997111102602121001

MOTTO



خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Artinya, “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(Q.S. At-Taubah ayat 103)¹

¹ M. Qurash Shibab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an, Buku 1*, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2012), hlm. 558

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk orang tuaku tercinta, Bapak Amrullah dan Ibu Nila Aini serta Ibu Johariah. Almamaterku dan semua dosenku”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat melalui segala proses dalam pembuatan skripsi yang berjudul **Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Pedagang Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat**. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada sosok panutan yakni Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak guna membantu lancarnya penelitian ini, oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya selalu meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu;
2. Dr. Hj. Zulpawati, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah menyediakan fasilitas dan layanan selama masa studi, khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;
3. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
4. Prof. Dr. TGH. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;
5. Dosen Wali kelas A Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang selalu memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam menempuh studi dan penyelesaian skripsi;

6. Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI dan Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev selaku penguji proposal skripsi yang telah memberikan saran, kontribusi sebagai penyempurnaan skripsi ini;
7. Bapak/ibu dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi;
8. Informan para pedagang Di Kecamatan Gerung yang telah bersedia memberikan waktunya untuk dilakukan penelitian;
9. Teruntuk Orang Tuaku tercinta, Bapak Amrullah, Ibu Nila Aini dan Ibu Johariah, yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan penuh kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini yang sangat berarti bagi penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang bisa dibanggakan;
10. Teruntuk saudara sedarah saya yang merupakan *support system* terbaik yang selalu memberikan dukungan penuh dan menyemangati penulis, terima kasih karena selalu menjadi pendengar yang baik dimasa-masa sulit saat penyelesaian skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi saudara paling hebat;
11. Kepada keluarga besar saya yang selalu membantu saya dalam keadaan apapun, memberikan saya semangat dan selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada para sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 18 Desember
2023

Penulis,



Arif Rahman Hakim

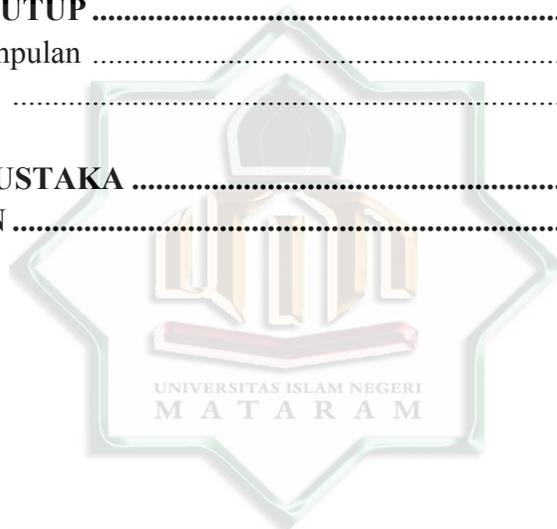


Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	15
A. Kajian Pustaka	15
B. Kerangka Berpikir	17
C. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Waktu dan Tempat Penelitian	21

D. Variabel Penelitian	22
E. Desain Penelitian	22
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	57



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah UMKM, 20.
Tabel 3.2	Skala Likert, 23.
Tabel 3.3	Indikator Variabel, 24.
Tabel 4.1	Jenis Kelamin, 33.
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia, 33.
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir Responden, 34.
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Modal Dan Keuntungan, 34.
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Independen, 35.
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Dependen, 36.
Tabel 4.7	Uji Reabilitas, 37.
Tabel 4.8	Uji Normalitas, 38.
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas, 39.
Tabel 4.10	Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji <i>Glejser</i> , 40.
Tabel 4.11	Uji Linier Berganda, 41.
Tabel 4.12	Uji Regresi Parsial, 43.
Tabel 4.13	Uji Koefisien Regresi Simultan, 44.
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinan, 45.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 17.

Gambar 4.1 Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk, 32.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot, 40.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kuesioner Penelitian (Angket)
- Lampiran 2** Identitas Responden
- Lampiran 3** Tabulasi Data Dan Jawaban Responden
- Lampiran 4** Uji Validitas
- Lampiran 5** Uji Reliabilitas
- Lampiran 6** Gambar Bukti Penelitian
- Lampiran 7** Tabel R
- Lampiran 8** Tabel T
- Lampiran 9** Tabel F
- Lampiran 10** Kartu Konsul
- Lampiran 11** Surat Penelitian
- Lampiran 12** Sertifikat Cek Plagiasi
- Lampiran 13** Sertifikat Bebas Pinjam
- Lampiran 14** Daftar Riwayat Hidup



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN KESADARAN
PEDAGANG TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT
PERDAGANGAN DI KECAMATAN GERUNG KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

Oleh:

Arif Rahman Hakim

NIM 20051024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi terkait dengan kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat perdagangan. Zakat merupakan ibadah yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah sosial sehingga diperlukan kesadaran dan pemahaman dalam membayar zakat perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket (kuesioner). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah responden 95 orang pedagang yang ada di Kecamatan Gerung. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi IBM 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan (2) kesadaran pedagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan (3) tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat perdagangan.

Kata Kunci: Tingkat pemahaman, kesadaran pedagang, minat membayar zakat perdagangan

THE INFLUENCE OF THE LEVEL OF UNDERSTANDING AND
AWARENESS OF TRADERS ON THE INTEREST IN PAYING
ZAKAT TRADING IN GERUNG DISTRICT, WEST LOMBOK
REGENCY

BY :

Arif Rahman Hakim

NIM 20051024

ABSTRACT

This research was motivated by problems that occurred related to the lack of public understanding and awareness of paying trade zakat. Zakat is a worship that can be used to overcome social problems so awareness and understanding are needed in paying trade zakat. This study aims to determine the influence of the level of understanding and awareness of traders on the interest in paying trading zakat. This type of research uses causal associative research with data collection methods using observation methods and questionnaires. Sampling in this study used non-probability sampling techniques by purposive sampling with a total of 95 trader respondents in the Gerung District. The data analysis technique used was multiple linear regression using the IBM 26 version of SPSS. The results showed that: (1) the level of understanding has no effect on the interest in paying zakat trading, (2) the awareness of traders has a positive and significant effect on the interest in paying zakat trading, (3) the level of understanding and awareness of traders has a simultaneous effect on the interest in paying zakat trading.

Keywords: Level of understanding, awareness of traders, interest in paying zakat tr



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat secara etimologi berarti “tumbuh, baik, suci, dan berkah”.² Dengan zakat diharapkan akan mendatangkan kesuburan pahala yang terus mengalir.³ Artinya dari ibadah zakat ini akan membawa seseorang pada harta yang berkah, bebas dari hal-hal yang haram dan pahala zakat tersebut akan terus mengalir dan tumbuh yang bermanfaat bagi mustahik maupun muzakki

Zakat sebagai rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayar dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Zakat juga menjadi sumber dana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial.⁴

Zakat adalah kewajiban berdasarkan syariat Islam. Zakat wajib dibayarkan oleh umat muslim yang sudah merdeka, berakal, baligh, memiliki harta sendiri, serta sudah mencapai nisab dan haulnya, maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya.⁵

Zakat perdagangan adalah zakat yang dikeluarkan dari harta niaga, kadar zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5% yang dikeluarkan setelah dikurangi utang.⁶ Dalam Islam zakat perdagangan dinamakan zakat tijarah adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual-beli. Zakat ini dikenakan kepada pedagang yang diusahakan baik secara perorangan maupun perserikatan. (CV,

² Abdul Aziz Dahlan (et.al.), *Ensiklopedia Hukum Islam* (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), hlm.1985.

³ T.M. Hasbi As-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Jakarta:PT.Bulan Bintang, 1984), hlm.24.

⁴ Marlina, H.Busaini, Muhammad Irwan. “Pemahaman Zakat Di Kalangan Pengusaha Rumah Makan Di Kota Mataram. “*Jurnal Hukum Islam*, Vol.17, Nomor.1 , 2018, hlm.1-258.

⁵ Prengki Yuranda, Syahpawi. “Analisis Potensi Zakat Mal Pedagang Buah Di Pasar Pagi Arengka Pekanbaru. “*Journal Of Sharia And Law*, Vol.2, Nomor.2 ,2023, hlm. 499-515.

⁶ Hamzah,Dkk., *Pembayaran Zakat dan Wakaf* , (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani,2020), hlm.63.

PT, Koperasi, dan sebagainya).⁷ Adapun dalil zakat perniagaan seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nur (24): 37

رَجَالٌ لَا تُلْهِيمُهُمْ تِجَارَةً وَلَا بَيْعًا عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ
يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

“Orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jaul-beli dari mengingat Allah, melaksanakan sholat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncangan (hari kiamat)”.⁸

Menurut ayat Al-Qur'an diatas, dapat dijelaskan bahwa zakat perniagaan atau zakat perdagangan artinya zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang melakukan perniagaan menggunakan maksud untuk mencari laba. namun sayangnya banyak diantara kita yang kurang mengetahui zakat ini. Di Indonesia banyak didirikan perusahaan-perusahaan baik pada bentuk skala besar ataupun skala kecil (usaha rumahan).

Gerung adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kecamatan Gerung merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Barat. Mayoritas penduduk di Kecamatan Gerung berprofesi sebagai pedagang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber dari pedagang yang ada di Kecamatan Gerung ditemukan informasi bahwa banyaknya pedagang yang belum paham mengenai zakat perdagangan. Salah satu penyebabnya adalah pendidikannya masih rendah, kebanyakan pedagang yang ada di Kecamatan Gerung adalah lulusan SD. Selain itu, faktor lain juga menyebabkan kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai pembayaran zakat perdagangan di Kecamatan Gerung ialah kurangnya informasi dari lembaga Baznas dan tokoh agama mengenai sosialisasi bagaimana cara membayar zakat perdagangan.⁹

⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Prekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm.24.

⁸ Al-Qur'an surat An-Nur (24): 37 dalam [https://quran.nu.or.id/an-nur/37#:~:text=orang%2Dorang%20yang%20tidak%20dilalaikan,menjadi%20guncang%20\(hari%20Kiamat\)](https://quran.nu.or.id/an-nur/37#:~:text=orang%2Dorang%20yang%20tidak%20dilalaikan,menjadi%20guncang%20(hari%20Kiamat)), diakses tanggal 2 November 2023, pukul 7.40.

⁹ Observasi(di Kecamatan Gerung), tanggal 9 september 2023

Pemahaman adalah kesanggupan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan kemudian dilaksanakan atau dilakukan. Menurut Benjamin S. Bloom pengertian dari pemahaman yaitu suatu kemampuan yang dimiliki individu atau seseorang untuk memaknai suatu hal setelah hal tersebut diketahui.

Pemahaman pedagang di Kecamatan Gerung mengenai minat membayar zakat perdagangan masih kurang karena masyarakat di Kecamatan Gerung kurang paham mengenai syarat-syarat dalam membayar zakat perdagangan. Banyaknya pedagang yang masih kurang paham terkait dengan nisab dan perhitungan dalam mengeluarkan zakat perdagangan. Akan tetapi, sebagian kecil para pedagang di Kecamatan Gerung tetap membayar zakat apabila mendapatkan keuntungan yang banyak. Mereka berpendapat bahwa yang penting sudah mengeluarkan zakat dari penghasilannya 2,5%, karena mereka tidak paham bagaimana cara perhitungan dalam membayar zakat perdagangan.¹⁰

kesadaran adalah pengetahuan, kepekaan, perasaan yang dimiliki oleh seseorang yang sudah tertanam pada dirinya.¹¹ Adapun kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan berkaitan erat dengan pemahaman pedagang. Sebagian kecil masyarakat di Kecamatan Gerung telah mengetahui kewajiban mengeluarkan zakat perdagangan, tetapi masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui dan memahaminya. Hal tersebut dapat dilihat sedikitnya pedagang yang mengeluarkan zakat perniagaan dan mereka berpikir bahwa sedekah dan infaq saja sudah cukup. Padahal seharusnya zakat perniagaan itu harus dikeluarkan zakatnya sesuai ketentuan yang berlaku seperti sudah mencapai nisab dan haulnya.

Minat membayar zakat perdagangan adalah keinginan seseorang pedagang untuk menyisihkan hasil dagangannya guna membayar zakat perdagangan.¹² Minat membayar zakat perdagangan

¹⁰ Wawancara dengan Fikri(Pedagang), tanggal 11 september 2023

¹¹ O.P. Simonangkir. Kesadaran, Pikiran dan Tanggung Jawab, (Jakarta: Yagrat, 1987), Cet. Pertama, hlm.107

¹² Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin."Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi." *Economic Education Analysis Journal*, Vol.8, Nomor. 3, 2019, hlm 955-966.

di Kecamatan Gerung masih kurang dan perlu ditingkatkan mengingat pentingnya manfaat dari membayar zakat. pembayaran zakat yang harus dibayarkan oleh pedagang ketika sudah mencapai nisab dan haulnya. Namun pedagang di Kecamatan Gerung lebih tepatnya tempat saya fokus penelitian yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang, mengenai minat membayar zakat perdagangan masih belum membayar zakat perdagangan dikarenakan kesadaran dan pemahaman mengenai minat membayar zakat masih rendah dikalangan para pedagang, seperti salah satu pedagang yang peneliti wawancarai dan narasumbernya mengatakan bahwa saya tidak paham berapa nisab, kadar zakat perdagangan dan cara menghitung zakat perdagangan. Selama ini saya hanya mengeluarkan sedekah pada bulan ramadhan saja.¹³ Para pedagang tidak paham cara menghitung maupun cara mengeluarkan zakat perdagangan. Padahal jika para pedagang mengeluarkan zakat dari hasil dagangannya maka akan memiliki daya yang besar untuk mendapatkan manfaat dari zakat perdagangan itu sendiri, yakni pemerataan dan keadilan bagi masyarakat sehingga tingkat kehidupan masyarakat di Kecamatan Gerung dapat ditingkatkan.

Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kecamatan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang. Maka dari itu penulis melakukan penilaian dengan pemilihan lokasi penelitian di Kecamatan Gerung.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana pemahaman dan kesadaran masyarakat di Kecamatan Gerung dalam melaksanakan pembayaran zakat hasil perdagangan dengan judul: **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Pedagang Terhadap Pembayaran Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung”**

¹³ Wawancara dengan Hj. Salwa(Pedagang), tanggal 11 september 2023

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat?
- b. Apakah kesadaran pedagang berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok barat?
- c. Apakah tingkat pemahaman dan kesadaran secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat?

2. Batasan Masalah

- a. Lokasi penelitian

Penelitian ini difokuskan di Kecamatan Gerung, yang terletak di Kabupaten Lombok Barat. Batasan geografis ini membantu dalam mengarahkan penelitian kepada pedagang yang berada di Kecamatan Gerung.

- b. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang yang berada di Kecamatan Gerung yang berjumlah 95 orang.

- c. Variabel Penelitian

- 1) Tingkat Pemahaman

Peneliti memperhatikan tingkat pemahaman pedagang tentang zakat perdagangan termasuk cara membayar zakat perdagangan, cara menghitung yang benar, hukum zakat perdagangan, haul, nisab, dan kadar zakat perdagangan.

- 2) Kesadaran

Peneliti memperhatikan kesadaran para pedagang dalam membayar zakat perdagangan.

- 3) Minat membayar Zakat Perdagangan

Peneliti mengevaluasi sejauh mana minat para pedagang dalam membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung dalam membayar zakat perdagangan.

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok barat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti dan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan yang ada tentang zakat perdagangan. Kami berharap skripsi ini menjadi bacaan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan ilmu tentang zakat perdagangan.
- 2) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kesadaran bagi masyarakat, khususnya bagi para pedagang di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat tentang pentingnya memahami ilmu zakat perdagangan dalam Islam dan menunaikan kewajiban dalam mengeluarkan zakat barang dagangannya yang telah memenuhi syarat sesuai syariat Islam.

D. Definisi Operasional

1. Tingkat Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti paham, mengerti,

maklum, mengetahui aliran ajaran.¹⁴ Paham merupakan kemampuan memahami suatu arti seperti menafsirkan, menjelaskan, meringkas atau merangkum suatu pengertian.¹⁵

Adapun pemahaman menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.¹⁶
- b. Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman adalah bagian seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, memberikan contoh, menulis kembali dan memperkirakan.¹⁷

Adapun konsep pemahaman mengacu pada konsep Taksonomi Bloom yang pertama kali disusun oleh Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan pada tahun 1956.¹⁸ Secara teoritis, menurut Taksonomi Bloom, tujuan pendidikan dibagi menjadi ketiga dua ranah, yaitu:

- 1) Ranah Afektif (*Affective Domain*), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, nilai-nilai, apresepsi, dan cara menyesuaikan diri.
- 2) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Penggolongan ranah kognitif ada enam tingkatan yaitu pengetahuan

¹⁴ Daryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD & Pengetahuan Umum*, (Surabaya: Apollo Lestari,1997), hlm.454.

¹⁵ Muahmmad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Braru Algensindo,2005), hlm.42.

¹⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.50.

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009) hlm131.

¹⁸ *Ibid* hlm.130.

(*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

Dari dua ranah tersebut, peneliti lebih mengacu pada ranah kognitif, karena dalam ranah kognitif terdapat aspek pemahaman. Pada dasarnya kognitif adalah kemampuan intelektual seseorang dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan kemampuan mengevaluasi. Pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Berdasarkan uraian teori tersebut, dapat dipahami bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Dengan demikian, seseorang yang memiliki pemahaman tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mampu menangkap makna dari sesuatu yang dipelajarinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu:

- a) Usia Abu Ahmadi mengatakan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertumbuhan pemahaman yang diperoleh, akan tetapi menuju usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.
- b) Pendidikan menurut Weid Hary mengatakan tingkat pendidikan akan menentukan mudah tidaknya seseorang memahami pemahaman yang mereka peroleh.¹⁹

¹⁹ Ramayulis, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm.15.

c) Informasi menurut Weid Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang.

Indikator merupakan salah satu tolok ukur untuk mengukur berbagai macam perubahan yang terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun Indikator pemahaman diantaranya sebagai berikut:²⁰

- (1) Mengartikan, ialah mampu menguraikan dengan kata-kata sendiri.
- (2) Memberikan contoh, yakni mampu memberikan contoh seperti macam-macam gaya lukisan.
- (3) Mengklasifikasi, ialah mampu mengamati atau menggambarkan sesuatu.
- (4) Menyimpulkan, yaitu mampu menulis kesimpulan pendek dari suatu kejadian.
- (5) Menduga, yaitu mampu mengambil kesimpulan dasar.
- (6) Menjelaskan, ialah mampu menjelaskan suatu peristiwa.

2. Kesadaran

Pengertian kesadaran Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesadaran berasal dari kata sadar berarti insaf, merasa, tahu, dan mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang.²¹

Menurut beberapa para ahli kesadaran adalah sebagai berikut:

- a. Soemarno Soedarsono menjelaskan bahwa kesadaran diri merupakan perwujudan jati diri pribadi seseorang dapat disebutkan sebagai pribadi yang berjati diri tatkala dalam pribadi orang yang bersangkutan tercermin penampilan, rasa cipta dan karsa, sistem nilai, cara pandang, dan perilaku yang ia miliki.
- b. Teori agama, aspek utama yang mendorong unsur kesadaran diri dalam pribadi manusia adalah aspek ruhani. Secara kesadaran diri diartikan dengan ingat, merasa dan insaf

²⁰ Septiyan Irwanto, "Analisis Minimya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Wilirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syaria", (*skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015).

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.975.

terhadap diri sendiri. Dalam bahasa Arab, kesadaran diri disebut *ma'rifat al-nafs*. Dari pengertian secara bahasa dapat diambil sebuah gambaran umum tentang kesadaran diri diawali dengan melihat terminologi istilah pribadi yang berarti sendiri atau mandiri. Dengan akal budi yang dimiliki, manusia mengetahui apa yang dilakukan dan mengapa ia melakukannya.²²

Berdasarkan beberapa menurut para ahli diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kesadaran adalah kepribadian manusia atau watak manusia di mana ia ingat merasa atas apa yang telah ia lakukan.

Adapun indikator-indikator dari kesadaran menurut Rahmawati ada 4 indikator dari kesadaran sebagai berikut:²³

- 1) Pengetahuan adalah segenap yang diketahui manusia mengenai suatu objek tertentu yang merupakan khasanah kekayaan mental diperoleh melalui rasional dan pengalaman.²⁴
- 2) Pemahaman merupakan salah satu aspek dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif. Bloom ruseffendi, membagi pemahaman atas tiga macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemahaman tidak hanya sekedar memahami suatu informasi tetapi juga keobjektifannya, sikap dan maka yang terkandung dalam suatu informasi atau dengan kata lain, seorang siswa dapat mengubah suatu informasi yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk lain yang lebih berarti.²⁵
- 3) Sikap didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap objek itu apakah berarti

²² Satrian Novian Lesmana, "Jurnal Artikel Teori Kesadaran", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 1, Nomor. 1, 2013, Hlm.12-13

²³ Fitria Adi Wulandari Dan Rosemarie, "Pengaruh tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek Bcp,Jatinangor)", *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 18, Nomor. 1, 2014, hlm. 25.

²⁴ Darwis Darmawan dan Siti Fadrajani, "Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisata Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan", *Jurnal Geografi*, Vol. 4, Nomor. 1 2015, hlm. 41.

²⁵ Mushin, Rahman Johor dan Nurlaelah,"Peningkatan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual", *Jurnal Peluang*, Vol. 2, Nomor. 1 2013. hlm. 15-16.

atau tidak bagi dirinya. Itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan terhadap objek.²⁶

- 4) Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan.²⁷

Adapun

3. Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan preferensi yang kuat untuk suatu keinginan atau antusiasme. Minat adalah dorongan seorang yang kuat dalam memutuskan pilihan kegiatan.²⁸

Adapun minat menurut beberapa para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Nugroho dan Nurkhin adalah kebutuhan manusia yang berasal dari dalam atau sebuah keinginan seorang untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk menunaikan kewajiban dalam menunaikan zakat.²⁹
- b. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.³⁰

Perpustakaan UIN Mataram

²⁶ Darwis Darmawan dan Siti Fadrajani, "Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisata Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan", *Jurnal Geografi*, Vol. 4, Nomor. 1 2015, hlm. 42.

²⁷ Asti Nurlaela, "Peran Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 14, Nomor. 1 2014, hlm. 44.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 916.

²⁹ Nugroho, A.S., & Nurkhin, A., "Pengaruh *Religiosity*, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8, Nomor. 3 2019, hlm. 955-966.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

Adapun indikator-indikator dari minat ada 3 indikator dari minat yaitu sebagai berikut:

1. Ketertarikan, mengungkapkan konsentrasi perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan, dari produk yang akan dibeli.³¹

4. Pengertian Zakat Harta Perdagangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Zakat adalah *pertama*, jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'. *Kedua*, zakat merupakan salah satu rukun islam yang mengatur harta yang wajib dikeluarkan kepada mustahik.³²

Zakat perdagangan atau zakat perdagangan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli. Terdapat empat syarat barang perdagangan yang wajib dizakati yaitu:

- a. Terdapat tindakan jual beli dari barang tersebut.
- b. Terdapat niat memperjualbelikan harta benda.³³
- c. Mencapai nisab
- d. Sempurna satu haul

³¹ Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8, Nomor.1, 2020, hlm 1-9

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.1569.

³³ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa, 2011), hlm.101.

5. Ketentuan Zakat Perdagangan

a. Nisab

Nisab dari zakat harta perdagangan setara dengan 85gram emas, kadar zakat sebesar 2,5%, sudah mencapai satu tahun (*haul*) adapun perhitungan zakat perdagangan modal diputar + keuntungan + piutang.³⁴

b. Niat Berdagang

Niat berdagang atau niat memperjualbelikan komoditas-komoditas tertentu merupakan syarat sangat penting. Ulama Syafi'i memberikan syarat bahwa sebaiknya barang itu diniatkan berdagang pada saat akad transaksi atau di majlis akad.

c. Tidak dimaksudkan untuk memiliki

Hendaklah harta itu tidak dimaksudkan untuk memiliki (disimpan). Hal ini adalah syarat yang disebutkan oleh Ulama Syafi'iyah, Hambaliah, dan Malikiyah. Jika dia bermaksud seperti itu, maka terputuslah haulnya. Jika dia berkeinginan berdagang setelah itu, maka dia perlu memperbarui niat berdagang.

d. Telah berlalu satu tahun (haul)

Hendaklah harta itu (nilainya) genap satu tahun sejak kepemilikan harta tersebut, bukan pada harta itu sendiri. Barang siapa yang memiliki barang dagangan senilai satu nisab dan sudah sampai dimiliki satu tahun maka dia harus mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.

e. Kadar zakat yang dikeluarkan adalah 2,5%

Zakat wajib tanpa ada perbedaan pendapat terhadap nilai barang, bukan pada barang itu sendiri. Kewajiban zakat perdagangan adalah 2,5% nilai barang, seperti uang berdasarkan kesempatan para ulama.

f. Dibayarkan dalam bentuk uang atau barang

Imam Ahmad bin Hambal dan Imam Syafi'i yang dalam fatwanya mengatakan, bahwa zakat harus dikeluarkan

³⁴ Abdurrahman Anwar, *Menghitung Zakat Sendiri*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2011), hlm. 48.

berupa uang bukan berupa barang, karena nisab barang dagangan dihitung berdasarkan harganya. Oleh karena itu, zakat yang dikeluarkan adalah berupa uang yang sama sifatnya dengan barang itu sendiri dalam barang-barang wajib zakat lainnya.³⁵



Perpustakaan UIN Mataram

³⁵ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Prekonomian*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 47.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi yang relevan antara lain:

1. Penelitian Dewi Agustina, Agus Purnomo, Parman Komarudin. Tahun 2018 yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis deskriptif, dengan hasilnya yaitu: Tingkat pengetahuan dan religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat mengeluarkan zakat di BAZNAS. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian Dewi Agustina dkk dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut: Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap penelitian ini terletak pada variabelnya dependent yaitu zakat perdagangan, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yaitu Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) sedangkan penulis membahas tentang tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang.³⁶
2. Penelitian Ayu Wulandari, Tuti Anggraini, Rahmi Syahriza. Tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan dan *Altruisme* Terhadap Pengusaha Muslim Untuk Membayar Zakat Perniagaan”. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman zakat, pendapatan dan *altruisme* berpengaruh secara simultan terhadap

³⁶ Dewi Agustina dkk, “Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan”, *Jurnal Uniska*, 2018, hlm. 1-11.

kepatuhan muslim untuk membayar zakat perniagaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang zakat perdagangan adapun perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat di lokasi penelitian.³⁷

3. Penelitian Antong, Firman Manne, Adil Setiawan, Nur Indah Astuti Pajar. Tahun 2022 yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Wajib Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Sesudah Di Masa Pandemi *COVID-19*”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam mengkaji fenomena yang berkaitan dengan minat masyarakat membayar zakat. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa tingkat pemahaman dan keyakinan masyarakat Kabupaten Luwu terutama masih rendah.³⁸
4. Skripsi Annisa Nurhalisa, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Faktor Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bayar zakat sedangkan pendapatan dan kredibilitas LAZ berpengaruh secara signifikan terhadap minat bayar zakat. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif asosiatif, sedangkan perbedaanya yaitu tempat penelitian, variabel X, dan jumlah responden.³⁹
5. Skripsi Winarti, mahasiswi UIN Sunan Raden Fatah Palembang, tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap

³⁷ Ayu Wulandari, Tuti Aggraini, dan Rahmi Syariza, “pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, dan *altruisme* terhadap kepatuhan pengusaha muslim untuk membayar zakat perniagaan”, *Sibatik Journal*, Vol. 2, Nomor.4,2023,hlm.1239-1254.

³⁸ Antong, Dkk,” Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Wajib Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi *COVID-19*”, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 11, Nomor. 2, 2022. hlm.94-100.

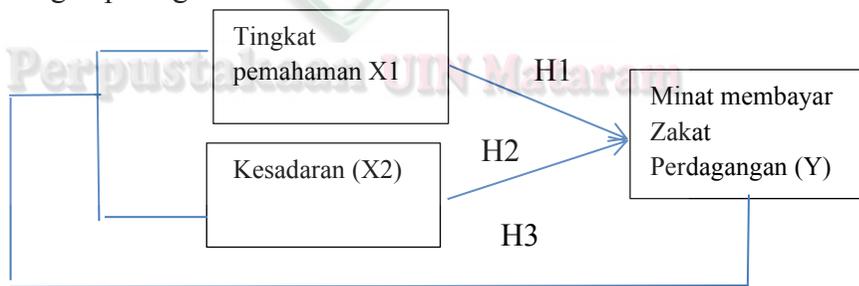
³⁹ Annisa Nurhalisa, “Pengaruh Faktor Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat” (*Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022), hlm. 1-77

Minat Membayar Zakat Perdagangan Di Kecamatan Pemulutan Barat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan, tingkat perdagangan serta tingkat pendapatan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan. Persamaan Penelitian dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian yang sama – sama menggunakan pendekatan kuantitatif adapun persamaannya yang lain adalah di variabel Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan perbedaan yang lainnya terletak pada jumlah responden, jumlah responden pada penelitian ini adalah 143 responden sedangkan jumlah responden yang akan digunakan oleh peneliti berjumlah 95 responden.⁴⁰

B. Kerangka Berpikir

Dalam sebuah penelitian harus ada kerangka berpikir untuk menjelaskan arah dari penelitian. Di dalam kerangka berpikir dapat memberikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk melancarkan dalam mempelajari kerangka berpikir yang terkait dengan penelitian ini, maka penelitian ini menggambarkan kerangka pada gambar di bawah ini.



Kerangka berpikir di atas menjelaskan bahwa tingkat pemahaman mempengaruhi minat membayaran zakat perdagangan, kesadaran mempengaruhi minat membayar zakat perdagangan dan

⁴⁰ Winarti, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat”(Skripsi,UIN Raden Fatah Palembang, 2022),hlm.1-127.

tingkat pemahaman dan kesadaran bersama-sama mempengaruhi minat membayarkan zakat perdagangan.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terkait atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Berikut adalah hipotesis berdasarkan kerangka pemikiran di atas:

a. Tingkat Pemahaman

H₁: Tingkat pemahaman pedagang berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

H₀: Tingkat pemahaman pedagang tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

b. Kesadaran

H₂: Kesadaran pedagang berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

H₀: Kesadaran pedagang tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

c. Simultan

H₃: Tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

H₀: Tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.⁴¹ Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dijabarkan dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mewajibkan untuk penggunaan angka, yaitu dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber datanya secara langsung biasanya diperoleh dari kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dapat berbentuk buku cetak, jurnal, internet, dan lain sebagainya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar 2 variabel atau lebih.⁴² Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh dari tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.⁴³

⁴¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), hlm.12.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 117.

Populasi dalam penelitian ini ialah para pedagang di wilayah Kecamatan Gerung dengan jumlah 1.551 orang.

Tabel 3.1
Jumlah UMKM

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1.	Sekotong	358
2.	Lembar	694
3.	Gerung	1551
4.	Kuripan	674
5.	Kediri	1056
6.	Labuapi	1336
7.	Batulayar	743
8.	Gunungsari	756
9.	Lingsar	493
10.	Narmada	701

Sumber : Diskop & UKM Lobar 2021

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah umkm di Kecamatan Gerung yaitu 1551 orang.⁴⁴

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai landasan dalam menentukan jumlah sampel. Adapun kriteria dari responden adalah sebagai berikut:

- a. Islam
- b. Berakal

Melihat populasi yang besar, untuk mendapatkan sampel yang akurat, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

⁴⁴ Alfirsty Juwita Anjani, "Pelayanan Izin Usaha Mikro Dan Kecil Melalui OSS-RBA Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB," dalam https://eprints.ipdn.ac.id/1_4030/1/REPOSITORY%20ALFIRSTY%20NEW.pdf di akses tanggal 19 Desember 2023, pukul 07.00

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi II (cet.VII:Jakarta: Kencana Pranada Media Group,2014),hlm.17.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

E=persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih digunakan.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa N sebesar 1.551 dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.551}{1 + 1.551(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.551}{1 + 1.551(0,01)}$$

$$n = \frac{1.551}{1 + 15,51}$$

$$n = \frac{1.551}{16,51}$$

$$n = 93,94 = 95$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus Slovin, maka yang menjadi sampel penelitian ini sebesar 93,94 yang dibulatkan menjadi 95 responden.

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara dalam mengambil sampel suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.⁴⁶

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun penelitian tersebut. Untuk penelitian dengan judul “pengaruh tingkat

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.85.

pemahaman dan kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung”. Dilaksanakan mulai bulan September sampai Desember 2023 .

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah berlokasi di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, yang akan dijelaskan dalam bab-bab selanjutnya. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang dibahas yang meliputi variabel dependen dan variabel independen.⁴⁷

1. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat membayar zakat perdagangan.

2. Variabel bebas (*Independen Variabel*)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan penelitian yang dilakukan. Oleh karenanya, desain penelitian harus memuat segala sesuatu yang berkepentingan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka.⁴⁹ Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu pengolahan data-data yang diperoleh melalui sebar kuesioner kepada masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, kemudian hasil kuesioner tersebut dianalisis menggunakan statistik dengan aplikasi SPSS 26.

⁴⁷ Sugiyiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.54

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2005), hlm. 97.

⁴⁹ Suryani Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Edisi Ke II* (Jakarta:Prenadamedia Grup,2015), hlm.109.

F. Instrumen atau alat dan bahan penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan menggunakan pola ukur yang sama.⁵⁰ Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), di mana nantinya kuesioner akan disebar kepada jumlah sampel yang digunakan.

1. Skala Likert

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵¹ Di mana responden yang ditanya apakah sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan jawaban diberi skor seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Setiap jawaban mengandung skor sesuai dengan kriteria di atas dan diolah untuk mendapatkan data yang terstruktur.

2. Variabel Bebas dan Variabel Terikat dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut.

⁵⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta:Kencana, 2017).hlm.46.

⁵¹ Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru,2015), hlm. 104.

Tabel 3.3
Indikator Variabel

Variabel Bebas dan Variabel Terikat	Indikator	Skala ukur
Tingkat pemahaman (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti makna zakat perdagangan 2. menyisihkan hasil pendapatan untuk menunaikan zakat perdagangan sebesar 2,5 persen. 3. mengetahui dan paham jenis-jenis zakat mal. 4. zakat perdagangan itu termasuk dalam rukun islam 5. menduga bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian. 6. mengerti nisab dan perhitungan zakat perdagangan 	Skala Likert
Kesadaran (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui bahwa zakat perniagaan diberikan kepada 8 Asnaf. 2. sadar dan paham bahwa dengan membayar zakat 	Skala Likert

	<p>perniagaan dapat membantu sesama umat muslim..</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. sering mengingatkan sesama pedagang mengenai pentingnya membayar zakat. 4. Saya selalu membayar zakat setiap tahun. 5. Saya paham makna zakat, infaq dan sadaqoh 	
Minat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki ketertarikan yang tinggi dalam membayar zakat. 2. Saya memiliki keinginan yang besar untuk membayar zakat perdagangan. 3. Saya mempunyai keyakinan untuk membayar zakat. 4. Saya berminat membayar zakat kepada 8 golongan Asnaf yang ada dilingkungan sekitar. 5. yakin bahwa zakat dapat memberikan manfaat bagi yang memberi maupun yang menerima zakat. 	Skala Likert

G. Teknik pengumpulan data / prosedur penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab.⁵²
2. Observasi adalah penelitian yang digunakan dengan cara terjun langsung kelapangan penelitian. Adapun tujuan yang diharapkan dalam teknik ini untuk mendapatkan data-data penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan.
3. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan guna mendapatkan atau menggali informasi lanjutan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak narasumber.

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data diartikan upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menunjukkan tingkat keabsahan atau tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 142.

dibandingkan dengan r tabel di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid.⁵³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengukur konsistensi dari jawaban responden. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka sudah dinyatakan reliabel atau handal.⁵⁴ Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika memiliki nilai Cronbach Alpha (α) diatas 0,6.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah suatu sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁵⁵

Uji normalitas dilihat menggunakan uji Kolmogorov smornov yang merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan normal baku. Sama halnya dengan uji beda biasa, jika tingkat signifikansi data dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, namu jika diatas 0,05 maka tidak terjadi perbedan yang signifikan.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen, untuk mendeteksi multikolinearitas dalam suatu model

⁵³ Mundir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember:STAIN Jember Press, 2013), hlm.297.

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.240.

⁵⁵ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi dan Social*, (Yogyakarta: Andi,2015), hlm.123.

terlihat jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,10$.⁵⁶

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten.⁵⁷

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser yang digunakan dengan meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel bebas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan tentang parameter populasi yang tak diketahui berdasarkan informasi dari sampel yang diambil dari populasi tadi. Teori pengujian hipotesis akan memutuskan apakah H_0 ditolak atau tidak ditolak.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah menganalisis besarnya hubungan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu. Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh

⁵⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), hlm. 52

⁵⁷ I Wawan Widana, Putu Lia Mulyani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media2020), hlm.65.

beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Maka persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = pembayaran zakat perdagangan

X1 = tingkat pemahaman

X2 = kesadaran

a= konstanta

b1-b2 = koefisien regresi variabel bebas

e= eror.⁵⁹

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan atau t-test digunakan secara individual (sebagian) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X1, dan X2) terhadap variabel terikat (Y), dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.⁶⁰

Langkah-langkah uji-t adalah :

1) Merumuskan hipotesis

Ho: $\beta_i \leq 0$ (variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen)

Ha: $\beta_i > 0$ (variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen)

Dengan derajat kebebasan (degrees of freedom), yaitu: $df = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah konstanta.

2) Menentukan kriteria pengujian

Adapun kriteria dalam uji T yaitu apabila nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan dari

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 284.

⁵⁹ Sri Mulyono, *Statistic Untuk Ekonomi dan Bisnis: Edisi Ketiga*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), hlm. 209

⁶⁰ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 52.

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- a) Jika probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_2 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁶¹

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Jika dalam penelitian ini variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima⁶²

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independent (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). nilai interval koefisien determinasi 0 sampai 1. Jika R²= 1 berarti besarnya persentasi pengaruh variabel independent (X)

⁶¹ *Ibid* hlm.52.

⁶² Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Bumi Akasar,2017),hlm.153.

terhadap variabel dependen (Y) semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan.⁶³

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Gerung

Gerung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Gerung merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Barat. Gerung menjadi Ibu kota Kabupaten Lombok Barat sejak kota Mataram resmi menjadi kota Madya. Karena letak Gerung yang berada di wilayah selatan Kabupaten Lombok Barat, Kecamatan-kecamatan yang berada di wilayah utara Kabupaten Lombok Barat seperti tanjung, Bayan dan sekitarnya, meminta di bentuk Kabupaten Lombok Utara. Luas wilayah Kecamatan Gerung adalah 62,29 km². Kecamatan Gerung adalah satu dari sepuluh Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Kecamatan Gerung berbatasan langsung dengan Kecamatan Kediri dan Labu Api di sebelah utara, Kecamatan Kediri di sebelah timur, Kecamatan Lembar di sebelah selatan dan selat Lombok di sebelah Barat. Adapun jumlah penduduk di Kecamatan Gerung adalah sebagai berikut:

⁶³ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). hlm.125

Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Gerung

Gambar 4.1

TABEL 3.2 LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK DIRINCI MENURUT DESA DI KECAMATAN GERUNG
TABLE AREA, POPULATION AND POPULATION DENSITY BY VILLAGE IN GERUNG SUBDISTRICT

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banyu Urip	12,55	7.672	611
2. Desan Geres	2,81	8.367	2.978
3. Babussalam	2,16	8.999	4.166
4. Desan Tapen	2,12	6.184	2.917
5. Belike	2,61	7.638	2.926
6. Kebunayu	4,46	6.785	1.521
7. Gapuk	2,99	4.123	1.379
8. Suka Makmur	3,20	4.925	1.539
9. Tempas	4,18	4.952	1.208
10. Gerung Selatan	3,13	8.617	3.698
11. Gerung Utara	3,50	6.732	1.923
12. Melanggrik	1,27	4.359	3.432
13. Giri Tembani	11,99	3.254	272
14. Taman Ayu	6,20	6.987	1.127
Gerung	62,29	89.598	1.438

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun SP2010

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa luas wilayah dan jumlah penduduk dirinci menurut Desa di Kecamatan Gerung. Total luas wilayah Kecamatan Gerung yaitu 62,29 km² dan jumlah penduduk di Kecamatan Gerung adalah 89.598 ribu jiwa.⁶⁴

⁶⁴<https://lombokbaratkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/60be559a88506531c36ee8e6/kecamatan-gerung-dalam-angka-2021.html> diakses tanggal 10 Desember 2023, pukul 08.23.

2. Deskripsi Data Responden

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	32	33,7%
Perempuan	63	66,3%
Total	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 32 orang dengan presentase 33,7% dan jenis kelamin perempuan 63 orang dengan presentase 66,3%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yang berjumlah 63 orang dengan presentase 66,3%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
31 – 40 tahun	13	13,7%
41 – 50 tahun	39	41,1%
> 50 tahun	43	45,3%
Total	95	100%

Sumber Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 31- 40 tahun berjumlah 13 orang dengan presentase 13,7%, usia 41- 50 tahun berjumlah 39 orang dengan presentase 41,1% dan usia > 50 tahun berjumlah 43 orang dengan presentase 45,3%. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan usia Pedagang di Kecamatan Gerung di dominasi

dengan yang berusia > 50 tahun berjumlah 43 orang dengan presentase 45,3%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SD/Sederajat	34	35,8%
SMP/Sederajat	20	21,1%
SMA/Sederajat	32	33,7%
S1	9	9,5%
Total	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan SD berjumlah 34 orang dengan presentase sebesar 35%, pendidikan SMP 20 orang dengan presentase sebesar 21,1%, pendidikan SMA 32 orang dengan presentase 33,7%, pendidikan S1 9 orang dengan presentase 9%. Hal ini merupakan bahwa dari sisi pendidikan pedagang di Kecamatan Gerung di dominasi oleh pedagang yang berpendidikan di tingkat SD sebanyak 34 orang dengan presentase sebanyak 35,8%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Modal dan Keuntungan

Tabel 4.5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Modal dan Keuntungan

Modal dan Keuntungan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
85jt – 185 jt	77	81,1%
186jt – 285jt	4	4,2%
286jt – 385 jt	2	2,1%
386jt – 485 jt	2	2,1%
486jt- 586jt	3	3,2%
686jt – 785 jt	2	2,1%
986jt – 1 M	5	5,3%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa klasifikasi responden berdasarkan modal dan keuntungan 85-185jt berjumlah 77 orang dengan presentase 81,1%, modal dan keuntungan 186-285jt berjumlah 4 orang dengan presentase sebesar 4,2%, modal dan keuntungan 286-385jt berjumlah 2 orang dengan presentasi 2,1%, modal dan keuntungan 386-485jt berjumlah 2 orang dengan presentase 2,1%, modal dan keuntungan 486-585jt berjumlah 3 orang dengan presentase sebesar 3,2%, modal dan keuntungan 686-785jt berjumlah 2 orang dengan presentase 2,1%, modal dan keuntungan 986jt-1M berjumlah 5 orang dengan presentase sebesar 5,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari sisi modal dan keuntungan di dominasi oleh pedagang yang jumlah modal dan keuntungannya sebesar 85 -185 jt yang berjumlah 77 orang dengan presentase 81,1%.

3. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Instrumen Data

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian kuesioner memiliki keabsahan atau tidak. Penentuan validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai Rhitung dan membandingkan dengan nilai Rtabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Independen

No.	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	X1.1	0.671	0.202	Valid
	X1.2	0.714	0.202	Valid
	X1.3	0.767	0.202	Valid
	X1.4	0.667	0.202	Valid
	X1.5	0.758	0.202	Valid
	X1.6	0.400	0.202	Valid
2.	X2.1	0.753	0.202	Valid
	X2.2	0.803	0.202	Valid
	X2.3	0.743	0.202	Valid
	X2.4	0.851	0.202	Valid

	X2.5	0.655	0.202	Valid
--	------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel Independen memiliki nilai R hitung yang lebih besar daripada R tabel, yaitu sebesar 0.202. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan adalah valid. Nilai R tabel Menggunakan rumus yang sesuai. Untuk menentukan R tabel tersebut dengan singnifikansi 0,05% dan menggunakan uji dua sisi data (n), kita perlu mencari $df=n-2$ untuk mencari R tabel. Data (n) =95 responden, maka $Df= n-2$ ($95 - 2$) = 93. Dengan mengacu pada R tabel pada singnifikansi 0,05%, nilai R tabel adalah 0,202

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Dependent

No.	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Y.1	0.792	0.202	Valid
	Y.2	0.783	0.202	Valid
	Y.3	0.710	0.202	Valid
	Y.4	0.789	0.202	Valid
	Y.5	0.754	0.202	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Minat Membayar Zakat Perdagangan memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari pada R tabel, yaitu 0,202 . Oleh karena itu, dapat disimpulakn bahwa item pertanyaan yang terkait dengan variabel Minat Membayar Zakat Perdagangan dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengevaluasi kehandalan atau reliabilitas kuesioner yang digunakan. Dalam uji reliabilitas, dapat dilakukan perhitungan menggunakan *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60, maka data dianggap reliabel atau konsisten.

Hasil Uji Reliabelitas

Tabel 4.8

No.	Variabel	Cronbach's alpha	N of items	Keterangan
1.	Tingkat Pemahaman(X1)	0,746	6	Reliabel
2.	Kesadaran(X2)	0,815	5	Reliabel
3.	Minat Membayar Zakat Perdagangan (Y)	0,822	5	Reliabel

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabelitas pada variabel independen (Pemahaman dan Kesadaran) dan variabel dependen (Minat Membayar Zakat Perdagangan) menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini terbukti dari nilai *Cronbach's alpha* variabel Tingkat Pemahaman dengan nilai $0,746 > 0,60$, Variabel Kesadaran dengan nilai $0,815 > 0,60$, dan variabel Minat Membayar Zakat Perdagangan dengan nilai $0,822 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabelitas yang baik. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran data.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov- Smirnov adalah bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah nilai residual mengikuti distribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual secara normal didistribusikan dalam model regresi. Pendekatan pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,40697301
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,049
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai Asymp. Sig yang dilaksanakan adalah $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan secara linier dan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka data bebas dari gejala multikolinieritas, dan sebaliknya,.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,752	2,133		5,040	,000		
	Tingkat Pemahaman	,161	,086	,180	1,866	,065	,925	1,081
	Kesadaran	,252	,065	,376	3,906	,000	,925	1,081

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleran variabel independen Tingkat Pemahaman adalah $0,925 > 0,10$ dan nilai VIF $1,081 < 10$, variabel Kesadaran adalah $0,925 > 0,10$ dan nilai VIF $1,081 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji multikolinearitas terjadi korelasi antara independen atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

a) Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians yang signifikan antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas. Keputusan hasil uji heteroskedastisitas didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari atau sama dengan $0,05$, maka heteroskedastisitas dianggap ada.

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,312	1,238		-,252	,801
	Tingkat Pemahaman	,067	,050	,143	1,343	,182
	Kesadaran	,033	,037	,095	,890	,376

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

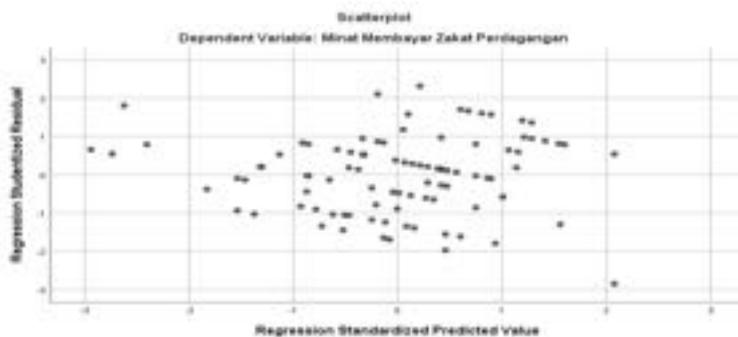
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen $> 0,05$ yaitu 0,182 untuk variabel Tingkat Pemahaman, dan 0,376 untuk variabel Kesadaran. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

b) Hasil uji heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah ada perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.

Gambar 4.12

Hasil uji heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Sumber: Data Primer Diolah SPSS 26

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Scatterplot dapat dilihat digambar yang ada di atas. Dari gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik data tersebar di atas dan dibawah garis referensi. Selain itu, titik-titik data tidak terkumpul secara signifikan dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kejadian heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana perubahan variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Tingkat Pemahaman dan Kesadaran terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana perubahan variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Tingkat Pemahaman dan Kesadaran terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,752	2,133		5,040	,000
	Tingkat Pemahaman	,161	,086	,180	1,866	,065
	Kesadaran	,252	,065	,376	3,906	,000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26

Persamaan analisis regresi berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y : a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y : 10,752 + 0,161X_1 + 0,252 X_2 + e$$

Y adalah Minat Membayar Zakat Perdagangan, X1 adalah Tingkat Pemahaman, X2 adalah Kesadaran dan e adalah eror.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 10,752, hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada pengaruh variabel Tingkat Pemahaman dan Kesadaran maka besarnya nilai peningkatan Minat Membayar Zakat Perdagangan sebesar 10,752.
- 2) Berdasarkan persamaan linier berganda tersebut diperoleh nilai variabel Tingkat Pemahaman sebesar 0,161 dengan arah positif, hal ini terjadi jika setiap peningkatan pada variabel Tingkat Pemahaman akan meningkatkan minat membayar zakat perdagangan sebesar 0,161 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap. Dengan demikian jika tingkat pemahaman tinggi maka minat membayar zakat perdagangan akan semakin tinggi.
- 3) Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh nilai variabel kesadaran sebesar 0,252 dengan arah positif, hal ini terjadi jika setiap peningkatan pada variabel kesadaran akan meningkatkan minat membayar zakat perdagangan sebesar 0,252 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap. Dengan demikian jika kesadaran tinggi maka minat membayar zakat perdagangan juga semakin tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel bebas yaitu tingkat pemahaman dan kesadaran memiliki nilai positif, artinya kedua variabel bebas tersebut berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu minat membayar zakat perdagangan.

d. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji T (parsial)

Uji signifikansi atau uji T digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Uji ini digunakan sebagai alat untuk mengukur pengaruh individu (parsial) dari masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel (Y) dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,752	2,133		5,040	,000
	Tingkat_Pemahaman(X1)	,161	,086	,180	1,866	,065
	Kesadaran	,252	,065	,376	3,906	,000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan(Y)

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil pengujian terhadap hipotesis yang menunjukkan tingkat signifikansi pada setiap variabel sebagai berikut:

Rumus : $T_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$

Keterangan : a = Tingkat Kepercayaan (5%)

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel (x)

Maka : $(0,05 / 2 : 95-2-1)$

: 0,025 : 92

: 1,986

- a) Variabel Tingkat Pemahaman memiliki T hitung lebih kecil daripada T tabel yaitu $1,866 < 1,986$ dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pemahaman (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan (Y).
- b) Variabel Kesadaran memiliki T hitung lebih besar dari pada T tabel yaitu $3,906 > 1,986$ dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran (X2)

berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan(Y).

2) Hasil Uji F (Simultan)

Uji signifikan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen secara simultan (X1 dan X2 terhadap Y). Dengan tingkat signifikansi digunakan yaitu 5% ($\alpha=0,05$).

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145,346	2	72,673	12,277	,000 ^b
	Residual	544,591	92	5,919		
	Total	689,937	94			

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan(Y)

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 12,277 pada kolom F. Untuk melakukan uji F, perlu menentukan nilai Ftabel ($df_1 = K-1$ (di mana K adalah jumlah variabel bebas ditambah variabel terikat (X + Y), sementara untuk menghitung ($df_2 = N-K$ (di mana N adalah jumlah data penelitian, dan K adalah jumlah variabel (X+Y).

Ftabel = $df_1 = K-1$, maka $3-1= 2$

$df_2 = N-K$, maka $95-3 = 92$

Maka, Ftabel = 3,95 (hasil pada tabel distribusi Ftabel)

Dari hasil perhitungan diatas, ditemukan nilai F pada tabel anova sebesar 12,277. Sedangkan nilai Ftabel dari distribusi tabel F adalah 3,95. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,277 > 3,95$) atau jika nilai signifikan $F < 0,05$ ($0,00 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji anova/ uji F di atas, dapat di simpulan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada

Ftabel, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan secara simultan.

3) Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Digunakan untuk memperjelas variasi pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinan / R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,459 ^a	.211	,194	2,433

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Tingkat_Pemahaman(X1)

b. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Perdagangan(Y)

Sumber Data Primer Diolah SPSS26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,211 ditrasformasi menjadi nilai koefisien determinasi sebesar 21,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan sebesar 21,1% sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan, yaitu untuk mengetahui apakah tingkat pemahaman dan kesadaran memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung. Untuk itu peneliti menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner langsung ke responden. Dari banyaknya

populasi di Kecamatan Gerung yang berjumlah 1551 orang dan yang di ambil menjadi sampel berjumlah 95 orang. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini diperoleh data berdasarkan jenis kelamin, yaitu terdapat 32 responden berjenis kelamin laki-laki dengan nilai presentase sebesar 33,7%, dan sebanyak 63 responden berjenis kelamin perempuan dengan nilai presentase sebanyak 66,3%.

Dari data primer yang didapatkan oleh peneliti, peneliti mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk mendapatkan hasil analisis statistik yang diperlukan. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan terhadap orang selain responden yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan reliabel kuesioner yang digunakan. Kemudian peneliti melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan terakhir peneliti melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan Hasil analisis data penelitian ini, yang dilakukan terhadap variabel independen yaitu tingkat pemahaman (X1), dan kesadaran (X2). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Pengaruh Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Membayar Zakat Di Kecamatan Gerung

Menurut Benjamin S. Bloom pemahaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu atau seseorang untuk memaknai suatu hal setelah hal tersebut diketahui. Kemudian Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman adalah bagian seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menrangkan, memperluas, menyimpulkan, memberikan contoh, menulis kembali dan memperkirakan. Selanjutnya, Weid Hary menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pemahaman yakni pendidikan dan informasi. Tingkat pendidikan sangat menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh dan informasi juga memberikan pengaruh pada pemahaman dengan adanya informasi tentang cara membayar zakat maka akan sangat baik dalam memberikan pengaruh pemahaman kepada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman terkait dengan membayar zakat perdagangan.

Menurut Duwi Priyanto mengatakan bahwa ada beberapa kriteria dalam uji parsial (uji T) yaitu apabila nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima dan apabila nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.⁶⁵

Adapun hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat membayar zakat perdagangan ditemukan hasil bahwa variabel tingkat pemahaman pada uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar $0,65 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $1,866 < 1,986$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarti tahun 2022 dengan judul “pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran, dan pendapatan pedagang toko kelontong terhadap minat membayar zakat perdagangan di kecamatan Pemulutan Barat” hasilnya variabel tingkat pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perdagangan.⁶⁶

5. Pengaruh kesadaran terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung

Menurut Duwi Priyanto mengatakan bahwa ada beberapa kriteria dalam uji parsial (uji T) yaitu apabila nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima dan apabila nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.⁶⁷

Hasil pengujian hipotesis ke dua mengenai pengaruh kesadaran terhadap minat membayar zakat perdagangan ditemukan hasil bahwa variabel kesadaran pada uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $3,906 > 1,986$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

⁶⁵ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 52.

⁶⁶ Winarti, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat”(Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2022), hlm. 1-127.

⁶⁷ *Ibid* hlm. 52

kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarti tahun 2022 dengan judul “pengaruh tingkat pengetahuan, kesadaran, dan pendapatan pedagang toko kelontong terhadap minat membayar zakat perdagangan di kecamatan Pemulutan Barat” hasilnya variabel tingkat kesadaran berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat perdagangan.⁶⁸

6. Pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung

Menurut Siregar Syofian mengatakan bahwa ada beberapa kriteria dalam uji simultan (uji F) yaitu apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak H_3 diterima dan apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima H_3 ditolak.⁶⁹

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis ke tiga dilihat dari uji F (uji simultan) mengenai pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap minat membayar zakat perdagangan di temukan hasil nilai F hitung pada uji F (uji simultan) dengan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ($12,277 > 3,95$), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung.

Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁸ Winarti, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat”(Skripsi,UIN Raden Fatah Palembang,2022),hlm.1-127.

⁶⁹ Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Bumi Akasar,2017),hlm.153.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji statistik (uji parsial) yang menunjukkan nilai sig $0,06 > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berarti tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan
2. Kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan. Semakin tinggi kesadaran pedagang maka semakin tinggi pula minat membayar zakat perdagangan. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji parsial yang menunjukkan nilai sig $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima. Berarti kesadaran berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan.
3. Tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan. Maka semakin tinggi pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang maka semakin tinggi pula minat para pedagang dalam membayar zakat perdagangan. Hal ini bisa dilihat dari uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai sig $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_3 diterima. Berarti tingkat pemahaman dan kesadaran secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat perdagangan.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian tentang pengaruh tingkat pemahaman dan kesadaran pedagang terhadap minat membayar zakat perdagangan di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat, peneliti memberi saran kepada:

1. Pihak masyarakat

Kepada para pedagang yang ada di Kecamatan Gerung untuk lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan

kesadaran tentang bagaimana cara membayar zakat, karena membayar zakat ini hukumnya wajib dalam Agama Islam. Dan kepada aparaturnya Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat serta pihak Lembaga BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dan para tokoh-tokoh Agama di wilayah Kecamatan Gerung, besar harapan saya untuk lebih meningkatkan kinerja dalam menyebarkan atau mensosialisasikan zakat perdagangan kepada masyarakat, agar masyarakat paham dan sadar akan pentingnya membayar zakat perdagangan.

2. Pihak peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat menjadi sumber pedoman atau rujukan yang baik pada peneliti selanjutnya dan semoga dapat mengembangkan atau dapat menambah variabel-variabel lain yang berhubungan dengan pembayaran zakat perdagangan sehingga penelitian yang berhubungan dengan zakat perdagangan dapat dikembangkan lebih luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

Abdul Aziz Dahlan (et.al.), *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.

Ayu Wulandari, Tuti Aggraini, dan Rahmi Syariza, “pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, dan *altruisme* terhadap kepatuhan pengusaha muslim untuk membayar zakat perniagaan”, *Sibatik Journal*, Vol. 2, Nomor.4,2023,hlm.1239-1254.

Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin.”Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi.”*Economic Education Analysis Journal*, Vol.8, Nomor. 3, 2019.

Antong, Dkk,” Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Wajib Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi *COVID-19*”, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 11, Nomor. 2, 2022.

Annisa Nurhalisa, “Pengaruh Faktor Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat”. *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Abu a’la maududin, *Dasar-Dasar Islam*. Bandung: Pustaka,2006.

Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Asti Nurlaela, “Peran Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 14, Nomor. 1 2014.

- Burhan Bungin, *metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dewi Agustina dkk, “Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan”, *Jurnal Uniska*, 2018.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Prekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Prekonomian*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Darwis Darmawan dan Siti Fadrajani, “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisata Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan”, *Jurnal Geografi*. Vol. 4, Nomor. 1 2015.
- Daryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD & Pengetahuan Umum*. Surabaya: Apollo Lestari, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fitria Adi Wulandari Dan Rosemarie, “Pengaruh tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek Bcp, Jatinangor)”, *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 18, Nomor. 1, 2014.

- Hamzah,Dkk., *Pembayaran Zakat dan Wakaf*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani,2020.
- I Wawan Widana, Putu Lia Mulyani, *Uji persayaratan analisis*. Jawa Timur: Klik Media2020.
- Imam Ghazali, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu,2006.
- Intan Suri Mahardika Pertiwi, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8, Nomor.1, 2020.
- Irwan Gani dan Siti Amalia, *alat analisis data: Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi dan Social*. Yogyakarta: Andi,2015.
- Laura A King. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika,2017.
- Lutfiah Mahmudah, Edi Susilo.” Implementasi Zakat Perdagangan di Desa Karang Radu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara”. *Jurnal Rejognisi Ekonomi Islam*. Vol.2, Nomor. 2, 2023.
- Maesy Ika Putri Wahyuni,” Pemaham dan Perhitungan Zakat Perdagangan”. *Skripsi*, UIN Sunan Ampel, 2021.
- Marlina, H.Busaini, Muhammad Irwan. “Pemahaman Zakat Di Kalangan Pengusaha Rumah Makan Di Kota Mataram.” *Jurnal Hukum Islam*. Vol.17, Nomor.1, 2018.
- Masdar Helmi, *Pedoman Praktis Memahami Zakat dan Cara Menghitungnya*. Cet 1 Bandung: PT Alma’arif, 2001.
- Muahmmad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Braru Algensindo,2005.

- Mundir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Mushin, Rahman Johor dan Nurlaelah, “Peningkatan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual”. *Jurnal Peluang*, Vol. 2, Nomor. 1 2013.
- M. Qurash Shibab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur’an, Buku 1*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2012.
- Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif*. edisi Iic et.VII:jakarta:kencana pranada media group,2014.
- Prengki Yuranda, Syahpawi. “Analisis Potensi Zakat Mal Pedagang Buah Di Pasar Pagi Arengka Pekanbaru”. *Journal Of Sharia And Law*. Vol.2, Nomor.2 ,2023.
- Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm.15.
- Satrian Novian Lesmana, “Jurnal Artikel Teori Kesadaran”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 1, Nomor. 1, 2013.
- Septiyan Irwanto,” Analisis Minimya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Wilirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syaria”. *Skripsi*, Surabaya:UIN Sunan Ampel, 2015.
- Setiawan Budi, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas*. Bogor, 2015.
- Sri Mulyono, *Statistic untuk ekonomi dan bisnis: edisi ketiga*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006.

- Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modern*. Malang: UIN Malan Pres, 2007.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D cet. Ke-24*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2015.
- Suryani Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Edisi Ke II*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Akasar, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

T.M. Hasbi As-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984.

Winarti, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, dan Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Kecamatan Pemulutan Barat”. *Skripsi*, UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2022.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa, 2011.

Website

<https://lombokbaratkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/60be559a88506531c36ee8e6/kecamatan-gerung-dalam-angka-2021.html> diakses tanggal 10 Desember 2023, pukul 08.23.

Alfirsty Juwita Anjani, “Pelayanan Izin Usaha Mikro Dan Kecil Melalui OSS-RBA Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB,” dalam <https://eprints.ipdn.ac.id/14030/1/REPOSITORY%20ALFIRSTY%20NEW.pdf> di akses tanggal 19 Desember 2023, pukul 07.00.

Al-Qur'an surat An-Nur (24): 37 dalam [https://quran.nu.or.id/an-nur/37#:~:text=orang%20Dorang%20yang%20tidak%20dilalaikan,menjadi%20guncang%20\(hari%20Kiamat\)](https://quran.nu.or.id/an-nur/37#:~:text=orang%20Dorang%20yang%20tidak%20dilalaikan,menjadi%20guncang%20(hari%20Kiamat)), diakses tanggal 2 November 2023, pukul 7.40

Wawancara

Fikri (Pedagang), Gerung : 11 September 2023

Hj. Salwa (Pedagang), tanggal 11 September 2023

Observasi (di Kecamatan Gerung), tanggal 9 September 2023



Perpustakaan UIN Mataram

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN 1
DAFTAR KOESIONER PENELITIAN
Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kesadaran Pedagang Terhadap
Minat Membayar Zakat Perdagangan

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : - Laki – laki - Perempuan
3. Usia : <20 Tahun
 21 tahun-30 tahun
 31 tahun-40 tahun
 41 tahun-50 tahun
 >50 tahun
4. Pendidikan terakhir : SD/Sederajat
 SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat
 Diploma/Akademik
 S1
 S2/S3
5. Modal dan keuntungan : Rp 85 jt – Rp 185 jt
 Rp 186 jt – Rp 285 jt
 Rp 286 jt – Rp 385 jt
 Rp 386 jt – 485 jt
 Rp 486 jt – 585 jt
 Rp 586 jt – 685 jt
 Rp 686 jt – 785 jt
 Rp 786 jt – 885 jt
 Rp 886 jt – 985 jt
 Rp 986 jt – 1M

B. PETUNJUK PELAKSANAAN

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda centang(✓) pada salah satu pilihan jawaban

yang tersedia. Setiap pernyataan terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

- Sangat Setuju (skor 5)
 Setuju (skor 4)
 Netral (skor 3)
 Tidak Setuju (skor 2)
 Sangat Tidak Setuju (skor 1)

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER TINGKAT PEMAHAMAN

No	Pernyataan	SS(5)	S(4)	N(3)	TS(2)	STS(1)
1	Saya mengerti apa makna zakat perdagangan.					
2	Saya menyisihkan hasil pendapatan untuk menunaikan zakat perdagangan sebesar 2,5 persen.					
3	Saya mengetahui dan paham jenis-jenis zakat mal.					
4	Menurut saya zakat perdagangan itu termasuk dalam rukun islam.					
5	Saya menduga bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.					
6	Saya mengerti nisab dan perhitungan zakat perdagangan.					

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER KESADARAN

No	Pernyataan	SS(5)	S(4)	N(3)	TS(2)	STS(1)
1	Saya mengetahui bahwa zakat perniagaan diberikan kepada 8 Asnaf.					
2	Saya sadar dan paham bahwa dengan membayar zakat perniagaan dapat membantu sesama umat muslim.					
3	Saya sering mengingatkan sesama pedagang mengenai pentingnya membayar zakat.					
4	Saya selalu membayar zakat setiap tahun.					
5	Saya mengetahui makna zakat, infaq dan sadaqoh					

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER MINAT

No	Pernyataan	SS(5)	S(4)	N(3)	TS(2)	STS(1)
1	Saya memiliki ketertarikan yang tinggi dalam membayar zakat.					
2	Saya memiliki keinginan yang besar untuk membayar zakat.					

3	Saya mempunyai keyakinan untuk membayar zakat.					
4	Saya berminat membayar zakat kepada 8 golongan Asnaf yang ada di lingkungan sekitar.					
5	Saya berminat membayar zakat di Baznas Lombok Barat bila pendapatan saya sudah mencapai nisab.					

LAMPIRAN 2
IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Modal dan Keuntungan(RP)
1.	Hj. rauhun	Perempuan	41 tahun - 50 tahun	SMP/Sederajat	86.000.000
2.	Hj. Siti Aminah	Perempuan	> 50 tahun	SMA/Sederajat	92.000.000
3.	H. Abdul Basir	Laki-Laki	> 50 tahun	SMA/Sederajat	112.000.000
4.	Diah	Perempuan	41 tahun - 50 tahun	SMA/Sederajat	85.000.000
5.	Sarmila	Perempuan	41 tahun –	SD/Sederajat	86.600.000

			50 tahun		
6.	H. Munzir	Laki- Laki	41 tahun – 50 tahun	S1	1.000.000.000
7.	Farida Atmi	Perempu an	41 tahun – 50 tahun	SMA/Sedera jat	740.000.000
8.	Munzir	Laki-laki	31 tahun – 40 tahun	SD/Sederajat	88.000.000
9.	Jama'iyah	Perempu an	41 tahun – 50 tahun	SD/Sederajat	85.000.000
10.	Masitah	Perempu an	41 tahun – 50 tahun	SD/Sederajat	85.400.000
11.	Hj. Salwa	Perempu an	> 50 tahun	SMA/Sedera jat	208.000.000
12.	Nur Sehan	Perempu an	41 tahun – 50 tahun	SMP/Sederaj at	89.800.000
13.	Baiq Zulfarida	Perempu an	41 tahun – 50 tahun	SD/Sederajat	460.000.000
14.	Fikri	Laki-laki	31 tahun –	SMA/Sedera jat	1.120.000.000

			40 tahun		
15.	Nila Aini	Perempuan	31 tahun – 40 tahun	SD/Sederajat	85.000.000
16.	Sumar	Laki-laki	41 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	86.000.000
17.	Suhaimi	Laki-laki	41 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	1.130.000.000
18.	Fatahurrahman	Laki-laki	31 tahun – 40 tahun	S1	85.600.000
19.	Atun	Perempuan	41 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	85.000.000
20.	H. Muksin	Laki-laki	➤ 50 tahun	SMA/Sederajat	1.340.000.000
21.	H. Herjani	Laki-laki	➤ 50 tahun	S1	740.000.000
22.	Maya	Perempuan	31 tahun – 40 tahun	SD/Sederajat	85.000.000
23.	Hamdi	Laki-laki	➤ 50 tahun	S1	85.700.000

24.	Abdullah	Laki-laki	> 50 tahun	SD/Sederajat	85.000.000
25.	Sabariah	Perempuan	41 tahun – 50 tahun	SD/Sederajat	5.000.000.000
26.	Hambali	Laki-laki	41 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	90.000.000
27.	Sri Astuti	Perempuan	> 50 tahun	S1	86.400.000
28.	Nurmin	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	88.000.000
29.	Hj. Sarini	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	85.000.000
30.	Hj. Saidah	Perempuan	> 50 tahun	SMA/Sederajat	95.000.000
31.	Amat	Laki-laki	> 50 tahun	SD/Sederajat	87.500.000
32.	Awi	Laki-laki	> 50 tahun	SD/Sederajat	300.000.000
33.	Hendra	Laki-laki	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	500.000.000
34.	Maji	Laki-laki	40 tahun –	SMA/Sederajat	100.000.000

			50 tahun		
35.	Hj. Sarmah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SD/Sederajat	90.000.000
36.	Sulastri	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	87.000.000
37.	Susan	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	95.000.000
38.	Dini	Perempuan	31 tahun – 40 tahun	S1	97.000.000
39.	Eka	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	85.000.000
40.	Ema	Perempuan	31 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	85.000.000
41.	Ayu	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SD/Sederajat	86.000.000
42.	Dewi	Perempuan	31 tahun – 40 tahun	SMP/Sederajat	85.000.000

43.	Salwi	Perempuan	31 tahun – 40 tahun	MA/Madrasah Aliah	85.000.000
44.	Minah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SD/Sederajat	85.500.000
45.	Sahuri	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	86.000.000
46.	Nasrullah	Laki-laki	> 50 Tahun	S1	85.000.000
47.	Muhlis	Laki-laki	> 50 Tahun	SMA/Sederajat	500.000.000
48.	Zikrullah	Laki-laki	31 tahun – 40 tahun	SMA/Sederajat	99.000.000
49.	Lis	Laki-laki	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	200.000.000
50.	Adi	Laki-laki	> 50 tahun	SD/Sederajat	99.000.000
51.	Haidir	Laki-laki	31 tahun – 40 tahun	S1	100.000.000
52.	Atun	Perempuan	31 tahun –	SD/Sederajat	91.000.000

			40 tahun		
53.	H. Enal	Laki-laki	> 50 tahun	SD/Sederajat	400.000.000
54.	Heri	Laki-laki	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	300.000.000
55.	Yin	Laki-laki	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	500.000.000
56.	Iskandar	Laki-laki	> 50 tahun	SMA/Sederajat	150.000.000
57.	Muzakir	Laki-laki	> 50 tahun	SD/Sederajat	86.000.000
58.	Sahabudin	Laki-laki	> 50 tahun	SMA/Sederajat	200.000.000
59.	Eko	Laki-laki	> 50 tahun	SMA/Sederajat	94.000.000
60.	Ramli	Laki-laki	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	120.000.000
61.	Hartini	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SD/Sederajat	85.300.000
62.	Suhani	Perempuan	40 tahun –	SMA/Sederajat	86.400.000

			50 tahun		
63.	Hj. Joriah	Perempuan	➤ 50 tahun	SD/Sederajat	85.600.000
64.	Markisah	Perempuan	➤ 50 tahun	SD/Sederajat	87.000.000
65.	Hamdiah	Perempuan	➤ 50 tahun	SD/Sederajat	85.000.000
67.	Kariani	Perempuan	➤ 50 tahun	SMP/Sederajat	87.500.000
68.	Zubaedah	Perempuan	➤ 50 tahun	SD/Sederajat	86.000.000
69.	Sukini	Perempuan	➤ 50 tahun	SMP/Sederajat	85.000.000
70.	Haerani	Perempuan	➤ 50 tahun	SD/Sederajat	86.300.000
71.	Baiq Markisah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	86.000.000
72.	Yani	Laki-laki	31 tahun – 40 tahun	SMA/Sederajat	90.000.000
73.	Aminah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	85.000.000

74.	Sapiah	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	85.400.000
75.	Sarikin	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	87.000.000
76.	Huzaimah	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	85.000.000
77.	Fitriah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	85.000.000
78.	Zaenab	Perempuan	> 50 tahun	SMP/Sederajat	85.900.000
79.	Haratun	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	86.000.000
80.	Raehanun	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	87.000.000
81.	Horiah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	85.000.000
82.	Sri Handayani	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	98.000.000
83.	Huriah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	97.000.000

84.	Mana'ah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	88.000.000
85.	Janah	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMP/Sederajat	87.000.000
86.	Etik	Perempuan	40 tahun – 50 tahun	SMA/Sederajat	91.000.000
87.	Nurimah	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	86.000.000
88.	Mahani	Perempuan	> 50 tahun	SMP/Sederajat	85.000.000
89.	Nafsiah	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	85.600.000
90.	Siti	Perempuan	> 50 tahun	SMP/Sederajat	85.000.000
91.	Rakmah	Perempuan	> 50 tahun	SMA/Sederajat	91.000.000
92.	Mahnun	Perempuan	> 50 tahun	SD/Sederajat	86.000.000
93.	Yusuf	Laki-laki	> 50 tahun	SMP/Sederajat	87.000.000

94.	H. Sahrún	Laki-laki	> 50 tahun	SD/Sederajat	200.000.000
95.	Rini	Perempuan	31 tahun – 40 tahun	S1	85.000.000



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA DAN JAWABAN RESPONDEN

1. Tingkat Pemahaman

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
3	3	3	3	2	2	16
5	4	4	5	5	4	27
4	4	3	3	4	4	22
5	5	5	5	5	3	28
2	2	3	3	3	4	17
4	3	4	3	4	4	22
5	5	4	4	5	3	26
5	4	5	4	5	5	23
5	3	3	3	5	4	23
4	4	3	3	3	4	21
5	5	3	3	3	3	22
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	3	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
3	5	3	4	3	5	23
4	3	3	3	4	3	20
5	4	5	3	4	4	25
5	5	5	5	5	3	28
3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	3	5	4	26
5	5	4	5	4	3	26
3	4	3	3	5	4	22
5	4	3	4	4	3	23
5	3	4	3	4	4	23
4	5	4	5	4	3	25
5	5	4	5	5	4	28
4	5	4	4	4	4	25

5	4	3	3	3	4	22
5	3	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	3	28
4	4	3	3	3	4	21
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	4	29
3	4	4	5	5	4	25
5	5	4	4	4	3	25
4	4	3	4	4	4	23
5	5	4	4	5	4	27
3	3	5	4	3	5	23
5	5	4	4	4	4	26
3	5	4	3	5	5	25
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	4	29
4	3	4	3	4	5	23
5	5	5	4	5	5	29
4	4	3	4	3	4	22
3	5	4	3	5	4	24
4	4	4	4	5	3	24
5	4	4	4	5	4	26
5	5	4	4	5	4	27
3	4	3	4	5	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	4	27
4	3	3	3	4	3	20
5	4	3	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	3	23
5	5	4	3	5	4	26
5	5	4	4	5	4	27

4	5	4	5	5	5	28
5	4	3	3	5	5	25
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	3	5	3	22
4	4	3	3	4	4	22
5	4	3	4	5	4	25
3	4	5	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
5	4	3	2	5	4	23
4	4	3	3	4	3	21
5	5	4	4	5	4	27
4	5	5	4	4	3	25
4	4	4	3	4	3	22
5	5	5	5	5	4	29
5	5	4	4	5	3	26
5	4	4	3	5	5	26
3	3	3	3	3	5	20
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	3	20
5	5	4	3	4	5	26
5	5	4	3	5	3	25
4	4	3	5	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	4	27
3	5	5	4	5	5	27
4	4	3	3	3	3	20
5	4	5	4	5	4	27
5	5	4	3	4	3	24
3	3	3	4	3	5	21

2. Kesadaran

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total2
5	5	5	2	3	20
4	5	5	4	4	22
4	4	4	2	2	16
4	4	4	2	2	16
4	4	4	2	2	16
4	4	4	3	2	17
5	2	5	2	2	16
4	3	5	3	2	17
4	3	3	2	2	14
4	3	3	3	4	17
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	3	19
5	5	3	5	2	20
3	4	4	3	4	18
4	5	4	4	4	21
4	3	4	2	2	15
4	4	4	2	2	16
4	4	4	3	3	18
4	3	4	2	2	15
5	5	3	3	2	18
5	5	5	4	3	22
4	3	3	3	3	16
3	3	2	2	1	11
5	4	5	4	3	21
5	4	4	4	4	21
3	2	4	3	3	15

4	4	4	3	3	18
4	4	5	4	3	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	5	2	2	2	15
4	4	4	4	2	18
5	4	3	3	2	17
1	1	5	1	5	13
4	5	2	2	2	15
3	4	4	4	4	19
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	3	23
4	4	4	4	3	19
5	5	3	3	3	19
5	5	5	2	2	19
4	4	3	3	3	17
5	5	5	4	4	23
5	4	4	4	3	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	5	20
5	4	5	4	2	20
4	3	3	3	3	16
5	4	4	4	4	21
4	2	4	2	1	13
1	4	5	3	1	14
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	2	18
3	3	3	3	2	14
3	2	2	2	2	11
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
5	3	3	2	2	15
4	5	4	4	2	19

5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	5	23
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	2	22
5	4	4	3	2	18
4	2	2	2	2	12
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	3	19
4	4	4	3	1	16
5	5	5	1	1	17
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	5	20
4	3	3	3	3	16
2	2	1	1	1	7
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	2	15
5	4	4	4	2	19
4	4	4	4	4	20
5	3	3	4	2	17
5	5	4	5	2	21
5	5	5	5	5	25
1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	2	7
5	5	4	4	5	23
3	3	2	2	3	13
5	3	5	3	5	21
5	5	5	4	1	20
3	4	5	3	1	16
5	3	4	4	3	19
2	1	1	1	1	6
4	3	3	3	2	15
4	4	3	3	3	17
2	2	2	1	1	8

3. Minat Membayar Zakat Perdagangan

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.32	Y1.5	Total
3	3	3	4	3	16
4	5	5	4	5	23
4	4	2	4	4	18
4	3	3	4	4	18
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	4	2	3	4	16
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	18
3	4	4	3	4	18
5	4	4	4	5	22
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	3	4	3	20
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	18
4	3	5	4	4	20
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	3	17
4	3	3	4	4	18
4	4	4	4	5	21
3	3	2	4	4	16
4	4	3	3	4	18

5	5	4	5	5	24
3	3	3	3	4	16
3	4	3	4	5	19
4	5	4	5	4	22
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	3	17
5	4	3	4	3	19
3	3	3	3	4	16
3	4	3	4	5	19
4	5	5	5	5	24
4	4	3	4	4	19
3	5	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
5	5	4	4	3	21
5	4	3	3	4	19
4	3	4	4	4	19
4	5	4	3	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	5	4	21
3	3	4	3	3	16
5	5	4	4	5	23

4	5	5	5	3	22
5	5	4	4	5	23
5	5	4	5	4	23
3	4	3	3	3	16
4	4	3	3	3	17
4	5	3	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	3	4	3	20
4	5	5	5	5	24
3	3	3	3	3	15
4	5	3	4	3	19
4	3	3	3	3	16
3	4	3	3	3	16
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
5	5	3	3	4	20
5	5	3	5	5	23
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
5	5	5	4	5	24
4	4	3	3	4	18
5	4	4	4	5	22
5	5	5	4	5	24
3	4	4	3	3	17
4	5	5	5	5	24
3	3	3	4	4	17
3	3	4	4	3	17
4	5	4	4	4	21
3	4	4	3	4	18

LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS

1. Tingkat Pemahaman

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,476**	,365**	,230*	,532**	,037	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,025	,000	,725	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	,476**	1	,437**	,408**	,471**	,053	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,608	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	,365**	,437**	1	,566**	,482**	,209*	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,043	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	,230*	,408**	,566**	1	,316**	,122	,667**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,000		,002	,239	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	,532**	,471**	,482**	,316**	1	,204*	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002		,047	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	,037	,053	,209*	,122	,204*	1	,400**
	Sig. (2-tailed)	,725	,608	,043	,239	,047		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	,671**	,714**	,767**	,667**	,758**	,400**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Kesadaran

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X2
X1.1	Pearson Correlation	1	,649**	,471**	,559**	,250*	,753**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,014	,000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	,649**	1	,537**	,625**	,281**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,006	,000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	,471**	,537**	1	,505**	,339**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	,559**	,625**	,505**	1	,531**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	,250*	,281**	,339**	,531**	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	,014	,006	,001	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95
Total_X2	Pearson Correlation	,753**	,803**	,743**	,851**	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Minat Membayar Zakat Perdagangan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,653**	,354**	,501**	,498**	,792**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	,653**	1	,418**	,499**	,402**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	,354**	,418**	1	,520**	,439**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	,501**	,499**	,520**	1	,543**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95

Y5	Pearson Correlation	,498**	,402**	,439**	,543**	1	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,792**	,783**	,710**	,789**	,754**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 5
UJI RELIABILITAS

1. Tingkat Pemahaman

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	6

2. Kesadaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	5

3. Minat Membayar Zakat Perdagangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 6
GAMBAR BUKTI PENELITIAN



LAMPIRAN 7 TABEL R

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 8 TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 9
TABEL F

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 421208-422008 Fax. (0370) 421237 Jemberang Mataram
website : <http://feb.uinmataram.ac.id>, email : feb@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arief Rahman Hakim
 NIM : 200501024
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.
 Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Pedagang Terhadap Pembayaran Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
25 Nov	Perbaikan luas kelengkapan & data awal	
	Struk perusahaan sudah umum	
	Tema sudah di bahas. tidak	
10 Des	Varian indikator lagi & data yg	
	Perbaiki lebih & pengal. agama	
	Peny. Data fresh	
15 Des	Perbaiki lebih lanjut & EYD	
18 Des	A. Aziz	

Mengetahui,
Dekan,

Prof. Dr. Riduan Mas'ud,
M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram, 18 Desember 2023
Pembimbing

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz,
M.Ag.
NIP. 197111041997031001

LAMPIRAN 11
SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 421298 Fax. (0370) 625337 Mataram - NTB
Website : <http://fbi.uinmataram.ac.id>, email : fbi@uinmataram.ac.id

Nomor : **12/Un.12/FEB/PP.00.9/12/2023**
Lamp : **1 (satu) Eksemplar**
Hal : **Permohonan Izin Meneliti**

1 Desember 2023

Kepada Yth.
Kepala Camat Gerung

di Gerung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Arif Rahman Hakim
NIM	: 200501024
Tempat / Tanggal Lahir	: Dasan Tapan, 17 Juni 2002
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Tujuan	: Penelitian
Judul Penelitian	: Pengaruh Tingkat Pemahaman Pedagang Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat

Lokasi Penelitian : Kecamatan Gerung (PEDAGANG)

Lama Penelitian : 3 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



LAMPIRAN 12



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 13



LAMPIRAN 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arif Rahman Hakim
Tempat, Tanggal Lahir : Dasan Tapen, 17 Juni 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Amrulloh Rasidi
Nama Ibu : Nila Aini
No. Hp : 087723828815
E-Mail : 200501024.mhs@uinmataram.ac.id
Alamat : Desa Dasan Tapen, Kecamatan Gerung.

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Beleka
2. SMP 4 Gerung
3. MAN 1 LOMBOK BARAT

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota HIMAPALA UIN MATARAM

Mataram, 22 Desember 2023



(Arif Rahman Hakim)
NIM. 200501024